

## RINGKASAN

Kendaraan bermotor merupakan salah satu transportasi yang sering digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kendaraan bermotor tersebut menghasilkan emisi. Emisi yang dikeluarkan oleh kendaraan bermotor salah satunya adalah karbon monoksida (CO). Gas CO dapat menyebabkan keracunan yang bersifat kronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi CO dan risiko paparan CO terhadap Pedagang di Pasar Angso Duo Baru Kota Jambi. Sampel dalam penelitian ini adalah konsentrasi CO dan 149 pedagang yang menjadi responden. Konsentrasi CO diukur di tiga titik sampling menggunakan CO meter. Tiap titik sampling dilakukan pengukuran konsentrasi CO selama satu jam. Teknik pengambilan data responden secara *purposive sampling* dengan menggunakan kuesioner. Data responden yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan metode Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL).

Pengukuran dilakukan selama 6 hari dengan pembagian 3 hari padat, yaitu Jumat, Sabtu, Minggu dan 3 hari tidak padat yaitu Selasa, Rabu, Kamis. Pengukuran dimulai dari hari Jumat, 08 Oktober 2021 sampai Kamis, 21 Oktober 2022. Untuk waktunya dilakukan pada saat jam padat pasar yaitu pukul 03.00 – 06.00 WIB. Hasil pengukuran konsentrasi CO selama 6 hari berkisar antara  $3.816,93 \mu\text{g}/\text{m}^3$  –  $23.905,93 \mu\text{g}/\text{m}^3$  dengan baku mutu udara ambien adalah  $10.000 \mu\text{g}/\text{m}^3$ . Konsentrasi CO tertinggi terjadi pada hari Sabtu di titik sampling 3 sebesar  $23.905,93 \mu\text{g}/\text{m}^3$ . Konsentrasi CO terendah terjadi pada hari Sabtu di titik sampling 1. Hasil perhitungan nilai RQ didapatkan sebanyak 48 responden memiliki nilai  $RQ > 1$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 48 responden berisiko terpapar CO. Sebanyak 101 responden memiliki nilai  $RQ \leq 1$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 101 responden belum/tidak berisiko terpapar CO.

## **SUMMARY**

*Motor vehicles are one of the most common forms of transportation that people use in their daily lives. Motor vehicles produce emissions. One of the emissions released by motor vehicles is carbon monoxide (CO). Carbon monoxide can cause chronic poisoning. The purpose of this research is to learn about the concentration of carbon monoxide and the risk of carbon monoxide exposure for the merchants at the Angso Duo Baru Market, Jambi City. The samples in this research were the concentration of carbon monoxide and 149 merchants who become the respondents. The concentration of carbon monoxide was measured at three sampling points using a carbon monoxide meter. Each sampling points measured CO concentration for about one hour. Data from respondents was collected by a questionnaire with purposive sampling. Data respondents were acquired using Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL).*

*Measurements were carried out for 6 days divided into 3 dense days, that is Friday, Saturday, Sunday and 3 non-dense days, that is Tuesday, Wednesday, Thursday. The measurement starts from Friday, October 8, 2021 until Thursday, October 21, 2022. The time is carried out during busy market hours, which are 03.00 – 06.00 WIB. The results of measuring CO concentrations for 6 days ranged from 3,816.93 g/m<sup>3</sup> – 23,905.93 g/m<sup>3</sup> with an ambient air quality standard of 10,000 g/m<sup>3</sup>. The highest CO concentration occurred on Saturday at sampling point 3 at 23,905.93 g/m<sup>3</sup>. The lowest CO concentration occurred on Saturday at sampling point 1 at 3,816.93 g/m<sup>3</sup>. The results of the RQ value calculation showed that the 48 respondents had RQ>1. The results of RQ value calculation showed that 48 respondents were at risk posed by CO. For the 101 respondents had RQ≤1. That value showed not/had not a dangerous risk for the other 101 respondents yet.*